UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**DIALEKTIKA PRODUKSI RUANG DAN KLAIM KOMUNITAS DALAM DINAMIKA COMMUNITY-BASED TOURISM DI BANDA NEIRA**
Nuke Talia Shaquilla Savier, Joash Elisha Stephen Tapiheru, S.I.P, M.A., Ph.D,
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRAK

Banda Neira sebagai kawasan kepulauan bersejarah, tengah mengalami kontestasi berbagai paradigma pembangunan pariwisata, yaitu *mass tourism, cultural tourism, high-end tourism,* dan *community-based tourism* (CBT). Penetapan Banda Neira sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) pada tahun 2025 semakin memperkuat dinamika produksi ruang antara negara, kapital pariwisata, dan komunitas lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana CBT berfungsi sebagai strategi klaim ruang komunitas lokal di tengah pertarungan berbagai rezim pariwisata tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi partisipatif melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan *critical discourse analysis*. Penelitian ini menggunakan kerangka the *production of space* Henri Lefebvre dan *narrative economics* Robert Shiller untuk membaca hubungan antara produksi ruang dan produksi narasi dalam dinamika pariwisata Banda Neira.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CBT di Banda Neira tidak hadir sebagai paradigma tunggal, melainkan terbagi ke dalam dua model yang koeksisten, yaitu CBT organik yang bertumpu pada solidaritas komunal dan partisipasi akar rumput, serta CBT patrimonialistik yang beroperasi melalui kapital sosial, jaringan elit, dan penguasaan aset pariwisata. Kedua model tersebut membentuk ruang alternatif yang terus bernegosiasi dengan tekanan *mass tourism, high-end tourism,* dan *cultural tourism* dalam proses produksi ruang pariwisata Banda Neira. Penelitian ini juga menemukan bahwa masyarakat lokal memainkan peran dominan dalam mendefinisikan Banda sebagai kawasan wisata melalui praktik keseharian, pemanfaatan aset pribadi, dan produksi narasi autentisitas yang mempengaruhi perilaku wisatawan. Di sisi lain, perkembangan pariwisata turut menghadirkan kontradiksi berupa komodifikasi budaya dan eksklusivitas ruang. Dengan demikian, CBT di Banda Neira tidak hanya berfungsi sebagai strategi ekonomi alternatif, tetapi juga sebagai mekanisme dialektis politik ruang dan resistensi komunitas lokal terhadap dominasi negara dan kapital pariwisata.

**Kata Kunci:** *Community-Based Tourism,* Produksi Ruang, Lefebvre, *Narrative Economics,* Banda Neira, Klaim Ruang, Koeksistensi Paradigma Pariwisata

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**DIALEKTIKA PRODUKSI RUANG DAN KLAIM KOMUNITAS DALAM DINAMIKA COMMUNITY-BASED TOURISM DI BANDA NEIRA**
Nuke Talia Shaquilla Savier, Joash Elisha Stephen Tapiheru, S.I.P, M.A., Ph.D,
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRACT

Banda Neira, as a historic archipelagic region, is currently experiencing competition among various tourism development paradigms, namely mass tourism, cultural tourism, high-end tourism, and community-based tourism (CBT). The designation of Banda Neira as a National Strategic Tourism Area (KSPN) in 2025 has further intensified the dynamics of spatial production among the state, tourism capital, and local communities. This research aims to analyze how CBT functions as a strategy for local communities to claim space amid the contestation of these various tourism regimes. The study employs a qualitative method with a participatory ethnographic approach, using participatory observation, in-depth interviews, and critical discourse analysis. This research draws on Henri Lefebvre's framework of the production of space and Robert Shiller's narrative economics to interpret the relationship between the production of space and the production of narrative within the dynamics of tourism in Banda Neira.

The findings show that CBT in Banda Neira does not exist as a single paradigm but is instead divided into two coexisting models: organic CBT, which relies on communal solidarity and grassroots participation, and patrimonialistic CBT, which operates through social capital, elite networks, and control over tourism assets. Both models form alternative spaces that continually negotiate with the pressures of mass tourism, high-end tourism, and cultural tourism within the process of producing Banda Neira's tourism space. The research also finds that local communities play a dominant role in defining Banda as a tourist destination through everyday practices, the utilization of personal assets, and the production of authenticity narratives that influence tourist behavior. On the other hand, tourism development has also given rise to contradictions in the form of cultural commodification and spatial exclusivity. Thus, CBT in Banda Neira functions not only as an alternative economic strategy but also as a dialectical mechanism of spatial politics and local community resistance against the domination of the state and tourism capital.

**Keywords:** Community-Based Tourism, Production of Space, Lefebvre, Narrative Economics, Banda Neira, Space Claiming, Coexistence of Tourism Paradigms